

Tentang Kata Rajul, Rijl, Rujuliyah, Rajl, Rijal, Bagi Laki-laki

Ditulis oleh Halimi Zuhdy pada Jumat, 06 Agustus 2021



Setiap kata yang muncul dalam suatu bahasa memiliki cerita, kisah, dan asbab. Ia tidak muncul dari sesuatu yang kosong, bahkan pilihan huruf dalam setiap kata juga memiliki arti tersendiri, maka rangkaian huruf yang menjadi kata, memiliki kisahnya tersendiri.

Namun, ada yang masih sulit dicari asbabnya (*ghumud*), karena sudah banyak orang yang melupakannya (*Al-Muzhir fi Ulum al-Lughah, li As-suyuthi*), Seperti Kata “*Insan*, manusia” dari “*Nasiya*, lupa” karena manusia lebih banyak atau sering lupa. “*Bahimah*,????”, hewan” karena “*Abhamat ‘an al-aql*, tertutup aqalnya, tidak berakal”, disebut “*Kufah*” karena disesaki manusia “*Takufu al-raml takaufan*“. Demikian pula kata-kata lainnya.

Pada kajian kali ini, penulis akan menelusuri muasal kata “Rajul, laki-laki” dalam bahasa Arab. Dengan fokus masalah sederhana (*Asilah al-bahst*), mengapa “*Rajul*” disebut

“Rajul”?, Pertanyaan ini berangkat dari banyaknya pernyataan bahwa “Rajul, laki-laki” dari kata “Rijl, kaki”. Dan juga ada pernyataan “Rijal, laki-laki (plural)” adalah khusus orang-orang yang melakukan kebaikan-kebaikan.

Mari kita perhatikan arti Kata “Rajul (???????)” dan yang terkait dengan tiga huruf “Ra (???), Jim (???), dan lam (???) dalam beberapa mu’jam bahasa Arab. Dalam kamus Lisan al-Arab, 265/11 ?????: ?????: ????? ?? ??? ??????? ????? ?????? (adalah laki-laki dari jenis manusia, antonim dari perempuan), dalam Tadzib al-Lughah, ????? ??? ??????, kata “Rajul” adalah setelah Ghulam (masa anak-anak). Kamus Ma’ani, seorang laki-laki yang telah baligh (dewasa). Jamak dari Rajul (????????); Rijal (????????) Rajlah (????????).

Baca juga: Sajian Khusus: Humor Anak-anak dan Tuhannya

Sedangkan kata “Rajilun, ??????”; bermakna “Berjalan dengan kedua kakinya”, demikian juga dengan “Ar-rajlu“, dan “Rajjal, ?????” ada yang bermakna “Sarraha, zayyana, Qawwahu, ???, ??? ?????” menguatkan, mengurai, dan menghias. Sedangkan yang bermakna “Kaki” adalah kata “Ar-rijlu, ??????” yaitu: dari pangkal paha sampai telapak kaki (???)

Derivasi dari tiga huruf “Ra, Jim, dan Lam” sangat banyak sekali, bahkan ratusan dan dijelaskan dalam berbagai mu’jam, seperti: al-Muhith, al-Ma’shir, al-Washit, ar-Raid, al-Ghani dan Samsul al-Ulum. Dan tidak mungkin diuraikan satu persatu, karena keterbatasan ruang ini.

Kembali pada kata “Rajul, ??????” , dalam Lisan al-Arab; kata tersebut juga bermakna; *at-Tarajjul*

????? ?? ??? ?????? ??? ?????? ?????? ??????? ?????? ?? “?????? ?? ??????? ?? ??? ?????”.

(Artinya, seseorang yang berjalan dengan kedua kakinya tanpa alat bantu; hewan, mobil dan lainnya). Ini kemudian “Rajul” diartikan sebagai seseorang yang percaya diri (*itimad Nafs*) untuk sampai pada sebuah keinginan yang dicita-citakan. Laki-laki disebut laki-laki (*rajul*), karena mereka mandiri, yang kuat dengan topangan kaki-kaki mereka, maka ini yang kemudian dimaksud dengan laki-laki berdiri diatas kaki sendiri.

Tanpa mengurangi keistimewaan perempuan yang juga memiliki banyak keistimewaan, maka Rajul disebut Rajul karena beberapa keistimewaan tersebut. Maka, dalam Ayat; ?????? ????? ??? ??????

Bukanlah sebuah diskriminasi, tapi pada peran masing-masing. Allah 'alam bishawab.